IPB University
Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
©Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

POTENSI INTEGRASI KONSEP *INDIGENOUS AND COMMUNITY CONSERVED AREAS* DALAM PENGELOLAAN *ASPIRING GEOPARK* SANGKULIRANG–MANGKALIHAT KABUPATEN KUTAI TIMUR

RONNA MEILA LESWANA

PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Potensi Integrasi Konsep *Indigenous and Community Conserved Areas* dalam Pengelolaan *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Ronna Meila Leswana
E3501251014

@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

RONNA MEILA LESWANA. Potensi Integrasi Konsep *Indigenous and Community Conserved Areas* dalam Pengelolaan *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur. Dibimbing oleh ARZYANA SUNKAR dan SARWITITI SARWOPRASODJO.

Pengelolaan kawasan seperti *Geopark,* yang memiliki bentang alam dan biodiversitas tinggi sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat lokal untuk mencapai keberlanjutan. Implementasinya masih menunjukkan adanya kesenjangan antara prinsip partisipatif dengan praktik di lapangan yang cenderung bersifat *top-down*. Masyarakat seringkali hanya dilibatkan sebagai objek sosialisasi tanpa memiliki peran nyata dalam pengambilan keputusan. Masyarakat di tingkat Tapak memiliki pengetahuan dan kemauan berperan aktif apabila memperoleh pengakuan yang memadai. Penelitian mengenai tata kelola *Geopark* dan *Indigenous and Community Conserved Areas* (ICCAs) masih dibahas secara terpisah, namun kajian menghubungkan prinsip ICCAs untuk memperkuat partisipasi masyarakat masih terbatas. Kondisi tersebut melatarbelakangi pentingnya pengkajian pemangku kepentingan dan tingkat partisipasi masyarakat sebagai fondasi pengelolaan yang inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan hubungan antar-pemangku kepentingan, menilai tingkat partisipasi masyarakat, serta menilai kesesuaian prinsip ICCAs sebagai landasan konseptual dalam memperkuat posisi masyarakat lokal dalam pengelolaan kawasan.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif di Desa Batu Lepoq, Kabupaten Kutai Timur, yang merupakan wilayah bermukimnya Suku Dayak Basap. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, dan wawancara mendalam terhadap 13 narasumber yang ditentukan secara *snowball sampling.* Analisis *stakeholder* dilakukan secara deskriptif kualitatif, tingkat keterlibatan masyarakat dianalisis menggunakan kerangka Tangga Partisipasi Arnstein, sementara analisis komparatif dan tematik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo untuk menilai kesesuaian indikator tata kelola Geopark dengan prinsip ICCAs.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengambilan keputusan dalam pengembangan *Geopark* masih didominasi oleh instansi pemerintah, sedangkan masyarakat lokal lebih banyak berperan sebagai sumber informasi teknis atau penjaga tapak. Hubungan antar-pemangku kepentingan masih bersifat administratif-formal, sehingga akses informasi ke masyarakat terbatas dan partisipasi masyarakat belum terjadi atau berada pada tahap pra-partisipasi. Temuan mengungkapkan bahwa prinsip ICCAs bersifat komplementer dengan konsep *Geopark*, khususnya dalam dimensi tujuan konsep yaitu konservasi dan pengakuan terhadap masyarakat. Praktik ICCAs Dayak Basap melalui aturan adat mendukung konservasi biodiversitas secara berkelanjutan. Penelitian ini mengusulkan suatu model konseptual penguatan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan prinsip-prinsip ICCAs sebagai landasan tata kelola Aspiring Geopark. Model tersebut berpotensi memperkuat posisi masyarakat lokal dalam tata kelola Geopark yang lebih inklusif, namun belum diuji dalam implementasi.

Kata kunci: *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat, Dayak Basap, ICCAs, partisipasi masyarakat, *stakeholder.*

IPB University
Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

SUMMARY

RONNA MEILA LESWANA. Potential Integration of Indigenous and Community Conserved Areas Concepts in the Management of *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat, East Kutai Regency Supervised by ARZYANA SUNKAR and SARWITITI SARWOPRASODJO.

The management of areas such as *Geopark*s, which feature diverse landscapes and high biodiversity, relies heavily on active community involvement to achieve sustainability. However, implementation still shows a gap between participatory principles and field practices, which tend to be *top-down*. Communities are often only involved as objects of socialization without having a meaningful role in decision-making. In fact, communities at the site level possess the knowledge and willingness to actively participate in protected area management when provided with adequate recognition. Previous studies have examined Geopark governance and Indigenous and Community Conserved Areas (ICCAs) separately; however, studies linking ICCA principles to strengthen community participation remain limited. This condition highlights the need to examine stakeholder roles and community participation as the foundation for more inclusive governance. This study aims to identify *stakeholder* roles and relationships, assess the level of community participation, and evaluate the suitability of Indigenous and Community Conserved Areas (ICCAs) principles as a foundation for strengthening the position of local communities in area management.

The research was conducted using a qualitative approach in Batu Lepoq Village, East Kutai Regency, the residential area of the Dayak Basap tribe. Data were collected through literature studies, participatory observations, and in-depth interviews with 13 informants selected using snowball sampling technique. The analysis of *stakeholder* roles and relationships was carried out using a descriptive qualitative approach; the level of community involvement was assessed using Arnstein's Ladder of Participation framework; while comparative and thematic analyses were performed using NVivo software to examine the alignment between *Geopark* governance indicators and ICCA principles.

The results showed that decision-making in *Geopark* development is still dominated by government agencies, while local communities primarily function as sources of technical information or site guardians. *Stakeholder* relationships remain formal-administrative, resulting in limited information access for the community and community participation that is either non-existent or at a pre-participation stage. A key finding of this study reveals that ICCA principles are highly compatible with the *Geopark* concept, particularly regarding community recognition and natural heritage and biodiversity conservation goals. The Dayak Basap ICCAs manage the use of natural resources within their areas through customary rules, which support the sustainable conservation of biodiversity. Integrating ICCA principles into the *Geopark* management framework provides space for the Dayak Basap tribe to transform from mere objects into primary actors who have control over their territory. Adapting inclusive management increases the likelihood of successful area management.

.

Keywords: *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat, community participation, Dayak Basap, ICCAs, *stakeholder*s.

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

IPB University

IPB University
Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

POTENSI INTEGRASI KONSEP *INDIGENOUS AND COMMUNITY CONSERVED AREAS* DALAM PENGELOLAAN *ASPIRING GEOPARK* SANGKULIRANG–MANGKALIHAT KABUPATEN KUTAI TIMUR

RONNA MEILA LESWANA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika

PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026

IPB University
Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1 Dr. Eva Rachmawati, S.Hut, M.Si.
2 Dr. Sri Mulyati, S.Hut, M.Laws.

Judul Tesis : Potensi Integrasi Konsep *Indigenous and Community Conserved Areas* dalam Pengelolaan *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur

Nama : Ronna Meila Leswana
NIM : E3501251014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA
NIP. 19601004 198501 1 001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop
NIP. 19700329 199608 1 001

Tanggal Ujian:
31 Juli 2026

Tanggal Lulus:
10 AUG 2026

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanaahu wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga tugas akhir tesis dengan judul "Potensi Integrasi Konsep *Indigenous and Community Conserved Areas* dalam Pengelolaan *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur" berhasil diselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah aktif membantu dan mendukung penulis, di antaranya:

1. Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc. selaku pembimbing 1 dan Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan banyak memberi saran kepada penulis selama penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel dan tugas akhir.
2. Dr. Ir. Rachmad Hermawan, M.Sc.F.Trop. selaku dosen moderator kolokium, Dr. Ir. Erfiani, M.Si. selaku dosen moderator seminar hasil, Dr. Eva Rachmawati, S.Hut, M.Si. selaku ketua sidang, dan Dr. Sri Mulyati, S.Hut, M.Laws. dari Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Kementerian Kehutanan selaku penguji sidang tesis yang telah banyak memberi waktu luang untuk penulis dalam memperoleh gelar magister.
3. Dr. Drs. Wenadianto, M.Si. (Ayah), Gemi Lestari, S.Sos., M.Si. (Ibu), Nurillahi Febria Leswana, S.Si., M.Sc. dan Rovella Julia Leswana, M.Eng. (Kakak) yang telah membantu penelitian dan memberikan dukungan doa, moral, materi, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
4. Dinas Energi Sumber Daya dan Mineral Provinsi Kalimantan Timur, Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Kutai Timur, Yayasan Konservasi Alam Nusantara, PT. SAL II, Universitas Gadjah Mada, dan Masyarakat Desa Batu Lepoq yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan waktu luangnya untuk penulis.
5. Teman-Teman Sinergi KSHE 58 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan, berbagi cerita suka dan duka bersama.
6. Sahabat dekat penulis Maudy, Izzah, dan Dinda yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan kepada penulis.
7. Saudara Rendy Pujiawan atas segala dukungan, perhatian, bantuan, serta kebersamaan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
8. Kepada diri sendiri, Ronna Meila Leswana yang tidak menyerah meskipun berkali-kali merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Semua perjuangan ini adalah bukti bahwa doa, usaha, dan keteguhan hati mampu membawa langkahmu hingga titik ini.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Ronna Meila Leswana

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL ii

DAFTAR GAMBAR ii

DAFTAR LAMPIRAN ii

I PENDAHULUAN 1
- 1.1 Latar Belakang 1
- 1.2 Rumusan Masalah 2
- 1.3 Tujuan 3
- 1.4 Manfaat 3
- 1.5 Kerangka Penelitian 3

II METODE 5
- 2.1 Waktu dan Tempat 5
- 2.2 Alat dan Instrumen 5
- 2.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data 5
- 2.4 Analisis Data 9

III HASIL DAN PEMBAHASAN 13
- 3.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian 13
- 3.2 Kondisi Pengajuan *Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat Menjadi *Geopark* Nasional 17
- 3.3 Pemetaan Peran *Stakeholder Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat 22
- 3.4 Hubungan Antar-*Stakeholder Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat 27
- 3.5 Tingkat Keterlibatan Masyarakat dalam *Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat 31
- 3.6 ICCAs sebagai Dasar untuk Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat di *Geopark* Nasional 38
- 3.7 Model Konseptual ICCAs di *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat 44

IV SIMPULAN DAN SARAN 53
- 4.1 Simpulan 53
- 4.2 Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 63

RIWAYAT HIDUP 81

IPB University — Bogor Indonesia —
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan metode pengumpulan data	6
2	Narasumber wawancara mendalam	8
3	Identifikasi peran *stakeholder* pada pengelolaan *Aspiring Geopark*	10
4	Keberagaman Budaya dan Hayati di *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat	20
5	Peran *stakeholder* dalam perencanaan *Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat	23
6	Tingkat keterlibatan masyarakat dalam perencanaan *Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat menurut Tangga Partisipasi Arnstein (1969)	32
7	Analisis komparatif konseptual *Geopark* dan ICCAs	41

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	4
2	Peta pengambilan data	5
3	Tradisi *pelas tanah* Masyarakat Dayak Basap	15
4	Gua Mengkuris: (A) Mulut gua mengkuris, (B) Peninggalan sejarah lukisan telapak tangan Gua Mengkuris	15
5	Delineasi *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat	18
6	Hubungan antar-*stakeholder* dalam perencanaan *Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat	28
7	Ilustrasi penempatan "Pra-Partisipasi" pada Tangga Partisipasi Arnstein	33
8	Model Konseptual Peningkatan Keterlibatan Masyarakat di *Aspiring Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat	47

DAFTAR LAMPIRAN

1	Surat Keputusan Pengelola *Geopark* Sangkulirang–Mangkalihat	65
2	Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 187.K/GL.01/MEM.G/2024	70
3	Surat Rekomendasi Gubernur Kalimantan Timur	74
4	Surat Rekomendasi Komite Nasional *Geopark* Indonesia untuk Calon *Geopark* Nasional Sangkulirang–Mangkalihat	75
5	*Matrix* Tangga Partisipasi Arnstein	79

IPB University Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University